Masjid sebagai Pusat Gerkan Dakwah Berjamaah : Kesehatan Dan Pendidikan

Titik Kusumawinakhyu[1], Agus Ujianto[2], Agus Setyawan[3]

[1]Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto"
[2,3]Rumah Sakit Islam Banjarnegara
titikkusumawinakhyu@gmail.com

Abstrak

Masjid di Dusun Kesemek merupakan masjid wakaf dari umat Islam, mulai digunakan untuk shalat Jumat dan berjamaah bulan September 2021, dengan menggunakan protokol kesehatan yang sduah dilaksanakan. Masjid ini berada di desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen. Sebagian warga adalah petani dan buruh. Tujuan utama cita-cita pembangunan yaitu agar masyarakat dapat menggunakan masjid sebagai tempat ibadah berjamaah, serta sebagai pusat kegiatan meningkatkan pengetahuan, kesehatan dan kesejahteraan warga. Pengabdian ini merupakan Gerakan dakwah berjamaah secara mandiri bersama divisi penelitian dan pengembangan Rumah Sakit Islam Banjarnegara. Kegiatan pengabdian Gerakan masyarakat hidup bersih dan sehat dengan metode berkesinambungan dengan kegiatan memberikan penyuluhan kesehatan Gerakan masyarakat hidup bersih dan sehat, membina dan mendirikan taman pendidikan Al Qur'an, membina dan memberikan manajemen organisasi kepada remaja masjid, memeriksa kesehatan anak-anak, tekanan darah pada ibu jamaah, dan memberikan bantuan sarana prasarana.Hasil pengabdian ini dirasakan nyata manfaatnya dengan keberanian santr TPA untuk menunjukan kemampuan diri, remaja masjid yang bisa menyelenggarakan acara, ta'mir masjid yang sudah Menyusun struktur organisasi dan jamaah ibu-ibu yang antusias cek tekanan darah
Kata Kunci: Masjid, Kesehatan, Pendidikan

Pendahuluan

Masjid merupakan tempat suci untuk melakukan ibadah wajib dan sunah serta kegiatan lain yang dapat meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat (Kurniawan, 2020). Sejarah mencatat Rasulullah Muhammad ketika berhijrah ke Madinah, beliau membangun satu masjid untuk melayani kebutuhan masyarakat akan ibadah dan bermusyawarah serta belajar. Masjid menjadi simbol peradaban Islam, masjid merupakan sarana muamallah antar masyarakat muslim, menjadi tempat gerakan dakwah berjamaah (Studi et al., 2019).

Gerakan masyarakat hidup bersih apalagi di masa pandemic Covid-19 harus dilakukan bersama seluruh masyarakat, terutama ketika bertemu dalam satu jamaah masjid(Hendrawan, 2020) .Protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menjga jarak dan memakai masker harus terus disosialisasikan (Akbar et al., 2021). Masjid sebagai pusat literasi pendidikan yaitu tempat mengaji juga perlu diajarkan dan dilakukan praktek pembiasaan cuci tangan sedari dini kepada santri taman pendidikan Al qur'an,(Pendidikan et al., 2020) dan remaja masjid sebagai pendorong perubahan perilaku hidup sehat. (Herniwanti et al., 2020)

Jauhnya layanan kesehatan juga menjadi konsen gerakan berjamaah (Hakim, 2012)dengan menyediakan pos kesehatan untuk mengontrol kesehatan, terutama dalam upaya mengontrol penyakit tidak menular terutama hipertensi melalui pemeriksaan tensi. (Hendrawan, 2020)

Rumah Sakit Islam Banjarnegara sendiri merupakan rumah sakit yang mempunyai misi melaksanakan promosi kesehatan. Siap berkolaborasi dengan pihak manapun untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melaksanakan pengabdian bersama dengan judul "Masjid sebagai Pusat Gerkan Dakwah Berjamaah Kesehatan Dan Pendidikan "

Metode

Menggunakan metode wawancara mendalam kepada warga, santri, remaja masjidd dan takmir masjid sebagai komponen gerakan dakwah berjamaah berkesinambungan , Kegiatan pengabdian Gerakan masyarakat hidup bersih dan sehat dengan metode berkesinambungan dengan kegiatan memberikan penyuluhan kesehatan Gerakan masyarakat hidup bersih dan sehat, membina dan mendirikan taman pendidikan Al Qur'an, membina dan memberikan manajemen organisasi kepada remaja masjid, memeriksa kesehatan anak-anak, tekanan darah pada ibu jamaah, dan memberikan bantuan sarana prasarana.

Masalah

Pemasalahan yang diangkat dalam pengabdian ini adalah Bagaimana menjadikan Masjid sebagai pusat gerkan dakwah berjamaah: kesehatan dan pendidikan?

Tujuan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjadikan masjid sebagai pusat Gerakan dakwah berjamaah kesehatan dan pendidikan

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan di hari Ahad, 31 Oktober 2021, bertempat di Masjid dusun Kesemek Cibangkong Kecamatan Pekuncen. Dilaksanakan dalam sehari dengan memberikan sosialisasi,penyuluhan Gerakan hidup bersih dan sehat di masyarakat. praktek cuci tangan, pemeriksaan kesehatan dengan pemeriksaan tekanan darah.

Bersama dengan pengabdian masyarakat dilaksanakan perlombaan hari santri dengan hafalan doa, hafalan QS. Al Kahfi ayat satu sampai sepuluh dan hafala doa sehari-hari, serta penyerahan bantuan sarana prasarana dengan melibatkan takmir masjid dan remaja masjid sebagai panitia kegiatan.

Hasil yang didapat dengan wawancara adalah dirasakannya pembinaan dan adanya TPA bagi anak-anak. Sebelum ada TPA anak-anak harus jauh mengaji di grumbul lain, dan tidak semuanya mengaji. Setelah ada TPA, anak dusun Kesemek bisa belajar baca tulis Al Qur'an, doa dan shalat dengan jarak yang dekat. Jumlah santri adalah 14 anak, dengan membina satu guru mengaji berasal dari desa yang sama. Hasil yang didapat terlihat saat lomba, santri TPA menguasai doa harian, hafalan surat pendek dan surat Al Kahfi serta meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dan karakter untuk mampu tampil di hadapan orang lain.

Remaja masjid juga merasakan adanya perubahan, mereka dapat bekerjasama, dan belajar berorganisasi, dan sudah terbentuknya struktur organisasi irmada, yang konsen kepada upaya kemakmuran masjid.

Ta'mir masjid yang dipercaya mengelola merasakan manfaat pembinaan masjid sehat, jamaah secara bersama menjaga kebersihan masjid, kebersihan tempat wudhu dan toilet, dengan adanya pembagian piket dan struktur organisasi yang ada.

Pralktek bersama cuci tangan WHO dan pemeriksaan kesehatan tekanan darah kesehatan dirasakan ibu-ibu pentingnya mencuci tangan agar terhindar dari penularan infeksi virus Covid 19 ataupun kuman penyebab penyakit lainnya, pemeriksaan tekanan darah dirasakan ibu-ibu apakah status tekanan darahnya sehat atau tidak.

Gambar 1.Sosialisasi dan Penyuluhan Gerakan Masyarakat Hidup Bersih dan sehat

Gambar2. Peserta yang hadir

B. Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan bersama kegiatan memperingati hari santri nasional, berdasarkan ahsil wawancara didapatkan manfaat yang nyata dirasakan oleh jamaah masjid. Pendidikan merupakan upaya merubah dan membentuk karakter sedari dini, keberhasilan melaksanakan lomba membuktikan anak-anak dusun mulai terbentuk karakter positif, dan dapat dilihat keberhasilan pendidikan melalui taman pendidikan Al qur'an. Keaktifan remaja masjid membuktikan keberjhasilan menggerakan organisasi. Pemeriksaan tekanan darah menumbuhkan kesadaran pentingnya mengontrol kesehatan sebagai upaya Gerakan masyarakat bersih dan sehat. Kemampuan takmir masjid mengelola masjid dan menjaga masjid bersih membuktikan organisasi berjalan dengan baik dan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Terdapat hambatan pada kegiatan ini, dikarenakan tidak dilakukan pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, sehingga tidak dapat mengetahui secara pasti angka keberhasilan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan masih dalam kondisi pembatasan kegiatan masyarakat secara terbatas, sehingga tidak semua jamaah diperbolehkan hadir.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini didapatkan peningkatan pemahaman, pengetahuan dan peningkatan pendidikan bagi anak-anak tentang pengetahuan agama dan kesehatan. Peningkatan manajemen ta'mir masjid dan ikatan remaja masjid dengan adanya struktur organissi dan program kerja ayng dilaksanakan melibatkan semua jamaah, tumbuhnya kesadaran kesehatan bagi ibu-ibu untuk mengecek tekanan darah dan kesehatannya di pos kesehatan masjid setiap bulannya.

Daftar Pustaka

Akbar, A., Firdaus, R., & Mulyadi, M. (2021). Program penyuluhan penerapan Protokol kesehatan pada masjid Al-Ishlah desa Doko kediri Jawa timur. *Snhrp*, *3*, 95–98.

Hakim, L. (2012). Internalisasi Nila-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*.

Hendrawan, A. (2020). *Gerakan Masyarakat Sehat Berbasis Masjid Sebagai Upaya Pengelolaan Mandiri Penyakit Kronik Degenaratif Di Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020 Abstrak Pembangunan kesehatan Indonesia ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan*. *II*(2), 113–119.

Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidas*, *1*(5), 363–372. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.82

Kurniawan, A. (2020). *Peran Masjid sebagai Sentra Dakwah Moderasi*. *10*(2).

Pendidikan, T., Quran, A. L., Masjid, T. P. A., & Ihsan, A. L. (2020). *PENDAMPINGAN MASYARAKAT UNTUK PENGGAMBARAN*. *November*, 18–19.

Studi, P., Penyiaran, K., Islam, F. A., Ibn, U., Bogor, K., Studi, P., Agama, P., Islam, F. A., Ibn, U., & Bogor, K. (2019). *KEGIATAN MASYARAKAT Pendahuluan*. *3*(1), 197–205.